

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bank Rakyat Indonesia cabang Blitar jalan. Jend. A Yani No 2 Blitar Jawa Timur – 66131

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah explanatory. Menurut Sugiyono (2019) explanatory didefinisikan sebagai penjelasan terkait kedudukan antar variabel diteliti terhadap variabel lain melalui pengujian hipotesis yang telah di rumuskan dan pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* ( data kongkrit) data penelitian berupa angka-angka yang akan di ukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan sebuah kesimpulan.

#### **C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit unit yang diteliti. Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu seluruh karyawan Bank Rakyat Indonesia Cabang Blitar yang berjumlah 45 orang.

##### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa sampel adalah pecahan yang memiliki ciri-ciri yang sama dengan populasinya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik total sampling yang mengikutsertakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, besar sampel untuk penelitian ini adalah

45 orang yaitu pada bagian supervisor layanan kas, spupervisor, layanan operasional, teller, customer service, dan administrasi dana dan jasa

### 3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel menurut Sugiyono (2019) mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah total sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Maka sampel pada penelitian ini berjumlah 45 orang yang merupakan karyawan Bank Rakyat Indonesia Cabang Blitar.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ialah petunjuk guna mengukur suatu variabel. Dalam penelitian yang diajukan peneliti, terdapat tiga variabel yakni, Kepuasan Kerja, Intention to Stay, dan komitmen Organisasi.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Kepuasan Kerja (X)	Mendefinisikan kepuasan kerja adalah suatu sikap umum seorang individu terhadap pekerjaannya, selisih antara banyaknya ganjaran yang diterima seorang pekerjaan dan banyaknya yang mereka yakini seharusnya mereka terima ( S. Robbins & Judge, (2013)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaji</li> <li>• Pekerjaan itu sendiri</li> <li>• Rekan Kerja</li> <li>• Kesempatan atau Promosi</li> <li>• Supervisor</li> </ul> (Robbins, 2006)

<p>Intention to Stay (Y)</p>	<p>kecenderungan atau niat karyawan untuk tetap bekerja dalam pekerjaannya secara sukarela menurut pilihannya sendiri (Siahan, 2014)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karyawan tidak pernah berniat atau memikirkan untuk berhenti dari pekerjaannya karena puas dengan pekerjaannya</li> <li>• Karyawan tidak pernah memikirkan untuk mencari secara aktif perusahaan lain untuk pindah bekerja</li> <li>• Karyawan merasa rugi jika berhenti dari pekerjaannya</li> </ul> <p>(Sambora, 2019)</p>
<p>Komitmen Organisasi (Z)</p>	<p>Komitmen dalam berorganisasi sebagai suatu konstruk psikologis yang merupakan karakteristik hubungan anggota organisasi dengan organisasinya dan memiliki implikasi terhadap keputusan individu untuk melanjutkan keanggotaannya dalam berorganisasi</p> <p>(Mayer &amp; Allen, 1993)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen afektif</li> <li>• Komitmen normatif</li> <li>• Komitmen kontinuan</li> </ul> <p>(Mayer &amp; Allen, 1991)</p>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **A. Sumber Data**

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2018), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Smart PLS.

#### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono, (2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan kuisisioner. Menurut Sugiyono, (2019) Kuisisioner adalah alat pengumpulan data yang berisi pertanyaan dan pertanyaan dengan berbagai alternative pilihan jawaban. Kuisisioner akan diberikan kepada responden.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder menurut adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram (Umar, 2013). Dalam penelitian ini data sekunder berupa jumlah karyawan, serta data keluar masuk karyawan pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Blitar.

##### **a. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner. Menurut Sugiyono (2019). Kuisisioner adalah alat pengumpulan data yang berisi pertanyaan dengan berbagai alternatif pilihan jawaban. Kuisisioner akan di berikan kepada seluruh karyawan dalam bentuk tertutup

##### **b. Pengukuran Data**

Menurut Sugiyono (2019), skala Likert dapat mengukur pendapat dan persepsi seseorang terhadap suatu topik yang diajukan. Penelitian ini menggunakan skala Likert dengan alternatif skor 1-5. Daftar pernyataan dalam survei ini berkaitan

dengan kepuasan kerja, *intention to stay*, dan komitmen organisasi pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Blitar.

Tabel 3. 2 Alternatif dan Jawaban Skor

Alternatif jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Klasifikasi kategori penilaian dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan jumlah skala pengukuran yang dipergunakan, yaitu sebanyak lima klasifikasi. Berikut ini disajikan persamaan untuk menghitung panjang kelas pada setiap interval (Supangat, 2007):

$$P = \frac{X_{\max} - X_{\min}}{b} = \frac{R}{b}$$

Keterangan:

P = Panjang Kelas setiap Interval

$X_{\max}$  = Nilai Maksimum

$X_{\min}$  = Nilai Minimum

R = Rentang

b = Banyak Kelas

Dalam penelitian ini nilai maksimum penilaian adalah lima dan nilai minimum penelitian adalah satu, sehingga apabila nilai disubsitusikan kedalam persamaan sebelumnya, diperoleh hasil sebagai berikut:

$$P = \frac{5 - 1}{5} = 0.8$$

Berdasarkan hasil perhitungan panjang kelas setiap interval, pada tabel 3.1 disajikan klasifikasi kategori penilaian terhadap nilai rata-rata hitung, sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Indikator Pada Variabel Penelitian

No.	Rentang Kategori	Kriteria
1	1.00 – 1.79	Tidak Baik
2	1.80 – 2.59	Kurang Baik
3	2.60 – 3.39	Cukup Baik
4	3.40 – 4.19	Baik
5	4.20 – 5.00	Sangat Baik

### c. Uji Instrumen

Kami melakukan pengujian peralatan untuk menentukan efektivitas dan keandalan peralatan dan untuk menentukan apakah penelitian ini dapat mengumpulkan data. Data dalam penelitian ini merupakan variabel-variabel yang diteliti dan digunakan sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, keakuratan data tergantung pada kesesuaian perangkat sebagai pengumpul data. Perangkat yang baik harus memenuhi dua syarat penelitian, yang ditandai dengan tingkat kesalahan (*validity*) dan keandalan (*reliability*). Alat tes untuk penelitian ini adalah:

## 1) Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010), validitas adalah ukuran kebenaran perangkat. Suatu kuesioner dianggap valid jika penjelasan kuesioner tersebut dapat mengatakan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Arikunto (2010), rumus untuk memeriksa validitas suatu survei adalah:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (N\sum Y)^2\}\{+N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara skor item dan skor total

X = skor item

Y = skor total

N = sampel (responden)

Uji validitas dapat dilakukan dengan program komputer SPSS. Kriteria pengujian validitas adalah jika koefisien korelasi  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  product moment pada taraf  $\alpha=0.2940$  berarti item dinyatakan valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Menurut Sitinjak & Sugiarto (2006) uji reliabilitas (*reliability*) adalah pengujian yang menunjukkan apakah suatu instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi dapat dipercaya untuk mengungkap informasi di lapangan sebagai alat pengumpulan data. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten. Pengujian dilakukan dengan menghitung Cronbac's Alpha dan masing-masing instrumen dalam suatu variabel (Ghozali,

2011) Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > atau = 0,50. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma \tau^2} \right)$$

Keterangan :

r = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau pernyataan

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varian butir dikuadratkan

$\sigma \tau^2$  = jumlah varian total dikuadratkan

Untuk mengetahui kuisioner tadi telah reliabel masih ada kriteria evaluasi uji reabilitas menjadi berikut: a. Jika output koefisien Alpha lebih besar menurut tingkat signifikan 60% atau 0,6 maka kuisioner tadi terbilang reliabel. b. Jika output koefisien Alpha lebih kecil menurut tingkat signifikan 60% atau 0,6 maka kuisioner tadi tidak reliabel.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan bagian penting setelah mengumpulkan data dari responden. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

##### **1. Rentang Skala**

Rentang skala didalam penelitian ini digunakan bertujuan untuk dapat mengolah data kuantitatif berupa angka yang nanti kemudian bisa diartikan dalam data kualitatif (Sugiyono, 2014). Rentang skala ini digunakan untuk mengetahui kepuasan kerja, *intention to stay* dan komitmen organisasi. Untuk menentukan rentang skala yaitu menggunakan rumus sebagai berikut

$$R_s = \frac{n(m-1)}{m}$$



Keterangan

Rs = Rentang skala

n = jumlah responden

m = jumlah alternative jawaban item

Maka dari rentang skala diperoleh dengan perhitungan yaitu sebagai berikut :

$$Rs = \frac{45(5 - 1)}{5}$$

$$Rs = \frac{45(4)}{5}$$

$$Rs = \frac{180}{5}$$

$$Rs = 36$$

Berdasarkan perhitungan skala diperoleh sebesar 36. Maka dari itu dari hasil perhitungan rentang skala di atas dibuat tabel pengukuran mengenai kepuasan kerja, *intention to stay*, dan komitmen organisasi. Berikut ini merupakan skala penilaian disetiap kategori variabel penelitian.

Tabel 3. 4 Rentang Skala

<b>Skor</b>	<b>Kepuasan Kerja</b>	<b><i>Intention to Stay</i></b>	<b>Komitmen Organisasi</b>
45 – 81	Sangat Tidak Puas	Sangat Rendah	Sangat Rendah
82 – 118	Tidak Puas	Rendah	Rendah
119 – 155	Cukup	Cukup	Cukup
156 – 192	Puas	Tinggi	Tinggi
193 - 229	Sangat Puas	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Setelah mengumpulkan data dari responden, analisis data menjadi bagian penting dari penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan teknik analisis data, yakni:

## 2. Partial Least Square (PLS)

*Partial Least Square* merupakan metode analisis yang powerful dan sering disebut sebagai soft modeling karena meniadakan asumsi-asumsi regresi (Ghozali & Latan, 2015). Teknik analisis data menggunakan analisis jalur dengan *partial least square* dilakukan dengan beberapa tahap uji yaitu *measurement model* atau *outer model* dan uji *structural model* atau *inner model* serta uji hipotesis dengan *bootstrapping*.

### a. Outer Model

Uji Outer model bertujuan untuk menguji validitas dan realibilitas konstruk dari masing-masing indikator. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner tersebut peneliti menggunakan SmartPLS. Tahap uji outer model terdiri dari validitas konvergen (*convergent validity*) dan validitas diskriminan (*discriminant validity*) (Ghozali & Latan, 2015).

### b. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Uji Validitas dilakukan dengan *convergent validity* yaitu mengkolerasikan skor item (*component score*) dengan *construct score* yang selanjutnya menghasilkan loading factor. Nilai loading factor dapat dikatakan tinggi apabila indikator berkolerasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang diukur. Namun untuk penelitian tahap awal, nilai 0,5 sampai 0,6 sudah dapat dikatakan cukup. Untuk variabel dapat dikatakan valid apabila nilai average variance extracted (AVE)  $\geq 0,5$  (Ghozali & Latan, 2015).

### c. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

*Discriminant validity* bertujuan untuk membandingkan hubungan diantara indikator dengan variabel laten dan hubungan dengan variabel laten lainnya supaya tidak terjadi dua konstruk menguji hal yang sama. *Discriminant validity* dievaluasi melalui nilai *cross loading* dan *fornell-larcker*. Menurut Ghozali (2017) mengemukakan bahwa jika nilai *cross loading* dan *fornell-larcker* pada variabel laten memiliki nilai tertinggi dibandingkan semua nilai *cross loading* variabel laten lainnya, maka nilai *discriminant validity* dianggap valid.

Menurut Ghazali & Latan (2015) nilai ini untuk setiap variabel harus lebih besar dari 0,70. Sedangkan menurut Yamin & Kurniawan (2011) *convergent validity* adalah nilai *average variance extracted* (AVE), nilai VE diatas 0,50 sangat direkomendasikan. Dalam penelitian ini menggunakan nilai *cross loading* dan *fornell-larcker*  $\geq 0,70$  dan *AVE*  $\geq 0,50$  maka discriminant validity dianggap valid.

**d. Composite Reliability**

*Composite reliability* atau disebut juga dengan uji realibilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya serta dapat memberikan hasil pengukuran yang relative konsisten setelah beberapa kali pengukuran. Dalam hal ini digunakan koefisien alpha atau *cronbach's alpha* dan nilai *composite reliability*  $> 0,7$  maka dinyatakan reliable.

**1) Inner Model**

*Inner model* diukur dengan melihat nilai *R-Square* dan *Q-Square* (*Predictive Relevance*).

a) R-Square ( $R^2$ )

*R Square* Model menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara umum pada model structural *R-Square*. Nilai *R-Square* 0,75, 0,05 dan 0,25 masing-masing mengindikasikan bahwa model kuat, moderate dan lemah (Ghozali & Latan, 2015). Semakin tinggi nilai *R-Square* berarti semakin baik model penelitian yang diajukan.

b) *Goodness Of Fit* (GoF)

Penilaian *Goodness of Fit* dapat dilihat dari pengujian *Predictive Relevance* (*Q Square*) bertujuan untuk menilai seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan parameternya. Kriteria penilaian GoF adalah 0,10 (GoF *small*), 0,25 (GoF *medium*) dan 0,36 (GoF *Large*) (Ghozali & Latan, 2015). Adapun perhitungan GoF dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$GoF = 1 - \{(1 - R21) \times (1 - R22)\}$$

Keterangan:

R21 : R Square Z (Komitmen Organisasi)

R22 : R Square Y (*Intention to Stay*)